

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPS PADA SISWA SD

Diojuna Akbar Artanto, Hesti Badria, Nurul Aini, Syahrani Harahap

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

e-mail: diojuna125@gmail.com, hestibadria2@gmail.com

nurulaini17922@gmail.com syahraniharahap7@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) berfungsi krusial dalam membekali siswa agar mampu beradaptasi dengan dinamika sosial. Namun, masih banyak pengajaran IPS yang bergantung pada metode ceramah, yang menyebabkan kurangnya keterlibatan dan minat siswa. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi kontribusi media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam IPS. Dengan menggunakan metode studi literatur, berbagai sumber dianalisis untuk menilai efektivitas media dalam proses pembelajaran. Temuan menunjukkan bahwa media pembelajaran termasuk media visual, audio, audiovisual, dan interaktif secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Penggunaan media visual, khususnya gambar, terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa IPS di SD, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif selama proses belajar. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan minat belajar siswa, memperkaya pengalaman belajar, dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kata Kunci: Ilmu Pengetahuan Sosial, pembelajaran, media pembelajaran, minat belajar, siswa SD, media visual.

ABSTRACT

The teaching of Social Science (IPS) in Elementary Schools (SD) plays a crucial role in equipping students to adapt to social dynamics. However, many IPS teachings still rely on lecture methods, leading to a lack of student engagement and interest. This article aims to explore the contribution of learning media in enhancing students' interest in IPS. Using a literature study method, various sources are analyzed to assess the effectiveness of media in the learning process. The findings show that learning media, including visual, audio, audiovisual, and interactive

media, can significantly enhance student motivation and interest in learning, facilitate understanding of the material, and create a more interactive learning environment. The use of visual media, particularly images, has proven effective in capturing the attention of IPS students in elementary school, encouraging them to be more active during the learning process. The conclusion of this study emphasizes the importance of using appropriate learning media to enhance student interest, enrich the learning experience, and achieve the expected educational goals.

Keywords: Social Science, learning, learning media, student interest, elementary students, visual media.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kurikulum SD yang bertujuan untuk membimbing siswa menjadi warga negara yang demokratis dan adaptif terhadap perubahan sosial. Mengingat perubahan terus-menerus terjadi dalam masyarakat global, IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan beradaptasi dengan dinamika kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS tidak hanya mengharuskan siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak, tetapi juga untuk melihat dan memahami contoh-contoh nyata di lingkungan mereka, sehingga mereka lebih siap dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran IPS masih sering terpusat pada guru, dengan siswa yang cenderung pasif dan kurang termotivasi. di mana siswa kerap kali tampak tidak tertarik, melakukan aktivitas yang kurang bermanfaat, dan kesulitan memahami materi yang sebagian besar bersifat

hafalan. Metode yang terlalu terpusat pada guru, tanpa adanya dukungan media pembelajaran yang relevan, menjadi salah satu faktor utama rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi pelajaran secara lebih cepat dan mudah dipahami oleh siswa. Di samping itu, media pembelajaran juga dapat memberikan dampak positif, sehingga membuat siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Selain itu, media juga berperan penting dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang sangat dibutuhkan dalam memahami konsep IPS. Dengan kreativitas dalam memilih media pembelajaran yang sesuai, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mampu mendorong minat belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literatur review, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber pustaka terkait peran media pembelajaran video animasi

dalam meningkatkan motivasi belajar IPS di Sekolah Dasar. Metode ini memungkinkan peneliti untuk merangkum informasi dari jurnal, buku, dan artikel yang relevan. Menurut Sanusi (2016), studi literatur adalah upaya sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menyelesaikan masalah tertentu.

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang mencakup editing (pemeriksaan ulang data), finding (pengorganisasian data), dan organizing (penyusunan data sistematis) untuk menjaga validitas. Analisis data dilakukan secara komparatif, dengan membandingkan berbagai sumber literatur untuk menemukan tren yang signifikan, dan interpretatif, yaitu menyimpulkan hasil berdasarkan temuan yang dianalisis. Pendekatan deduktif dan induktif juga digunakan, yakni menarik kesimpulan dari konsep umum ke khusus, dan dari temuan khusus ke konsep yang lebih luas.

Secara keseluruhan, metode literatur review ini memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak media video animasi dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang membantu guru dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar dan berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada siswa, sehingga tujuan pendidikan dan

hasil belajar dapat dicapai dengan lebih efektif. Media ini dapat berupa berbagai bentuk, seperti gambar, video, audio, permainan edukatif, dan teknologi digital. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya membuat guru lebih aktif dalam memberikan materi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar, yang memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan.

Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran karena keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh media pembelajaran. Mata pelajaran IPS didominasi oleh teks yang dibaca yang mengandung materi. Jika hanya membaca dan menghafal, pembelajaran akan menjadi monoton dan membuat siswa bosan. Hasil belajar siswa tidak optimal. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media pembelajaran dengan optimal dengan memahami media apa yang akan digunakan dalam sistem pembelajaran. Media pembelajaran sangat penting sebagai bagian dari sistem pembelajaran karena keberhasilan pembelajaran salah satunya ditentukan media pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk memotivasi siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar yang masih membutuhkan konsep-konsep konkret karena belum

mampu berpikir abstrak. Jika media pembelajaran tidak dimanfaatkan dengan optimal, hal ini bisa berdampak pada pelaksanaan pembelajaran. Materi yang disampaikan dengan bantuan media dianggap lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa media. Dengan adanya media pembelajaran di sekolah, diharapkan siswa menjadi lebih tertarik dalam mempelajari materi, meningkatkan minat belajar, dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Penggunaan Media Pembelajaran bermanfaat alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Dengan menggunakan media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat menyebabkan motivasi belajar siswa; (b) Dapat memperjelas materi pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran; (c) Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih bervariasi. Materi tidak hanya disampaikan secara lisan, sehingga siswa tidak cepat bosan dan lebih efektif dan efisien; dan (d) Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru, melakukan lebih banyak kegiatan pembelajaran seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. Untuk lebih menunjang proses pembelajaran di kelas diharapkan guru dapat memanfaatkan teknologi yang tersedia agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tidak membosankan. Penggunaan

media dalam proses pembelajaran juga akan berdampak positif bagi siswa dalam hal meningkatkan motivasi belajarnya sehingga minat belajar siswa akan meningkat.

Jenis-Jenis Media Pembelajaran yang Bisa Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Media pembelajaran mampu mengatasi masalah yang muncul ketika metode ceramah dalam pembelajaran terlalu mendominasi. Beberapa siswa kurang tertarik dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru karena penyampaiannya yang kurang menarik, membuat siswa merasa bosan. Menghadirkan lingkungan belajar yang menarik dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Perkembangan teknologi saat ini turut membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, penggunaan media mendukung guru agar tidak hanya mengandalkan metode ceramah, sehingga pemahaman siswa selama pembelajaran juga meningkat. Minat merupakan salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, minat berperan penting dalam mendorong keinginan, ketertarikan, dan niat siswa agar lebih rajin dalam belajar.

Berikut adalah beberapa jenis media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran IPS di SD.

1. **Media Visual** adalah media yang memanfaatkan elemen-elemen visual, seperti

gambar, grafik, dan diagram, untuk menyajikan informasi. Media ini sangat efektif dalam membantu siswa memahami materi yang abstrak atau sulit. Dengan bantuan visualisasi, konsep yang rumit dapat lebih mudah dicerna oleh siswa. Contoh penerapannya adalah penggunaan infografik atau peta konsep untuk memvisualisasikan hubungan antar-konsep dalam mata pelajaran biologi atau kimia. Arsyad (2011) menyebutkan bahwa media visual dapat meningkatkan perhatian dan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari.

2. **Media Audio** menggunakan suara sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Media ini dapat berupa rekaman, siaran radio, atau podcast pendidikan. Penggunaan media audio sangat bermanfaat untuk pembelajaran yang membutuhkan fokus pada pendengaran, seperti pembelajaran bahasa atau musik. Misalnya, lagu-lagu atau rekaman percakapan dalam bahasa asing membantu siswa memperkaya kosakata dan memperbaiki pelafalan. media audio efektif dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan, terutama dalam pembelajaran bahasa.
3. **Media Audiovisual** menggabungkan unsur audio dan visual untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam. Contohnya

adalah video pembelajaran yang memadukan penjelasan lisan dengan visualisasi. Penggunaan media audiovisual sering diterapkan dalam mata pelajaran yang memerlukan demonstrasi proses atau eksperimen, seperti video yang menunjukkan langkah-langkah dalam eksperimen kimia atau sains. Media audiovisual mendukung pemahaman siswa dengan mengaktifkan dua saluran kognitif – visual dan auditori – yang bekerja bersama-sama untuk memperkuat ingatan.

4. **Media Interaktif** memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran. Interaksi ini meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka dapat secara aktif menguji pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Media interaktif mencakup berbagai bentuk, seperti kuis online, aplikasi simulasi, atau platform pembelajaran daring yang memungkinkan siswa berlatih soal sambil bermain, seperti Quizizz. menekankan bahwa media interaktif dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.
5. **Realitas Maya (Virtual Reality)** adalah jenis media yang memungkinkan siswa mengalami simulasi lingkungan 3D. Dengan menggunakan VR,

siswa dapat memasuki dunia yang sulit atau bahkan mustahil dijelajahi secara langsung, seperti mengamati anatomi tubuh manusia atau melakukan simulasi laboratorium kimia. Media ini sangat efektif dalam pembelajaran yang memerlukan pengalaman nyata, namun sulit diwujudkan dalam kelas tradisional. mengemukakan bahwa realitas maya memberi pengalaman belajar yang imersif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang abstrak.

6. **Media Lingkungan** atau objek nyata mengajak siswa untuk belajar langsung dari lingkungan sekitar atau dengan menggunakan bendabenda nyata. Misalnya, dalam pembelajaran biologi, siswa dapat melakukan observasi langsung di alam untuk memahami ekosistem atau mempelajari spesies tumbuhan dan hewan. Media ini memungkinkan siswa untuk merasakan dan menyentuh objek nyata, sehingga mereka dapat membangun pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Penggunaan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran memperkuat hubungan antara teori dan praktik, serta memberikan pengalaman belajar yang autentik bagi siswa.

Implementasi Media Visual Dalam pembelajaran IPS di SD

Berdasarkan hasil literatur review yang kami lakukan pada jurnal yang berjudul “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi” pengamatan pada jurnal tersebut membuktikan bahwa implementasi penggunaan media pembelajaran yakni media gambar pada kegiatan pembelajaran mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, siswa juga merasa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran tidak membosankan karena siswa secara langsung melihat tema atau topik yang sedang di bahas oleh guru melalui gambar, sehingga siswa dapat memahami materi yang di sampaikan oleh guru. Media gambar di sajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Selain itu, dengan penggunaan media gambar akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam menerapkan media visual/ media gambar terdapat beberapa strategi guru dalam menggunakan media gambar untuk meningkatkan minat belajar siswa, yakni:

- a. Menyesuaikan materi dengan gambar yang akan di gunakan.
- b. Merancang media gambar yang akan di gunakan.
- c. Menyusun langkah – langkah dalam menggunakan media gambar.
- d. Menyesuaikan langkah – langkah pembelajaran berdasarkan RPP,

referensi dan tujuan pembelajaran yang telah di susun sebelumnya. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di dalam kelas dilaksanakan dengan cara yakni:

- Guru memaparkan materi dan memberikan masalah kepada siswa, selanjutnya siswa menyelesaikan masalah yang di berikan guru secara berkelompok.
- Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi dan selanjutnya di deskripsikan oleh siswa.
- Guru mengarahkan siswa untuk menggambar berdasarkan tema atau materi pembelajaran.

Diharapkan penggunaan media gambar dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga meningkatkan minat belajar mereka. Dengan media gambar, pembelajaran diharapkan memiliki beberapa tujuan, antara lain: Menarik minat siswa dan menumbuhkan motivasi belajar, Membuat materi ajar lebih mudah dipahami oleh siswa, Mengurangi komunikasi verbal dari guru sehingga siswa tidak merasa bosan, dan Memungkinkan siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat dalam kegiatan seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Menurut Setyani Ricka Intan, salah satu faktor penting dalam meningkatkan minat belajar dan

membantu siswa memahami materi adalah melalui penggunaan media yang menarik dan menyenangkan di setiap pembelajaran. Penyampaian materi dan informasi sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang tepat. Jika media yang digunakan sesuai dan menarik, minat belajar siswa akan meningkat, dan informasi materi dapat tersampaikan dengan baik. Ketika siswa memiliki minat belajar, proses pembelajaran akan lebih kondusif karena mereka mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh.

KESIMPULAN

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan proses belajar-mengajar, terutama pada siswa sekolah dasar yang membutuhkan konsep konkret untuk mempermudah pemahaman.

Penggunaan media pembelajaran yang efektif, seperti gambar, video, audio, media interaktif, dan bahkan teknologi canggih seperti VR, berperan besar dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini karena media membantu menjadikan pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bervariasi.

Implementasi media pembelajaran yang tepat, khususnya media visual, terbukti dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar IPS di SD. Media visual seperti gambar mempermudah siswa dalam memahami materi dan mengurangi kebosanan yang muncul dari metode pembelajaran konvensional. Dengan

strategi penggunaan media yang sesuai, siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, media pembelajaran bukan hanya alat bantu bagi guru, tetapi juga sarana yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Khusna, Z. R., Khoiriah, I., & Rahmawati, I. (2024). Pengembangan Media Magic Box Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Towangsan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(2), 306-309.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Safitri, A., & Kabiba, K. (2020). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ranomeeto. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lakari, F., Ismail, F., & Syah, I. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar. *Journal of Elementary Educational Research*, 1(2), 49-55.
- Putri, H. P., & Nurafni, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3538-3543.
- Ariani, N. D., & Suciptaningsih, O. A. (2023). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Pembelajaran IPS Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(6), 2834-2847.
- Suhaemi, A., Asih, E. T., & Handayani, F. (2020). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep belajar IPS SD. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, 4(1), 36-45.
- Rambe, C. N. (2020, November). Peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. In *Prosiding Didaktis: Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 5, No. 1, pp. 333340).